

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PERTEMUAN PETUGAS PENGAMAT
ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN (OPT) PERKEBUNAN
TAHUN 2019

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan perkebunan diarahkan kepada peningkatan produksi dan produktifitas serta mutu hasil sehingga produksi yang dihasilkan mempunyai daya saing untuk menembus pasar internasional. Peningkatan produksi dan mutu produksi juga dapat meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan keluarga petani.

Dalam pelaksanaan budidaya tanaman perkebunan, serangan Organisme Pengganggu Tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan produksi, kualitas produksi dan pendapatan petani.

Beberapa OPT yang menyerang tanaman perkebunan mempunyai penyebaran yang cepat dan meluas, antara lain, Hama Ulat Api pada tanaman kelapa sawit, Hama Perusak Daun Kelapa (*Arthona catoxantha*), Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*), Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha cramerella*), Penyakit Cacar Daun Cengkeh (*Phylosticta sp*), Hama Penghisap Buah Kakao (*Helopeltis sp*) dan Penyakit Busuk Buah Kakao (*Phytophthora palmivora*). OPT tersebut bila tidak dikendalikan sejak dini akan terjadi eksplosif dengan serangan yang cukup berat serta akan menyebabkan kerusakan tanaman secara total atau kehilangan produksi yang sangat tinggi.

Peningkatan produksi dan mutu produksi perkebunan yang berkelanjutan dapat dilakukan melalui tindakan perlindungan tanaman. Salah satu kebijakan perlindungan tanaman adalah peningkatan sumberdaya manusia perlindungan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan petugas Pengamat OPT.

Petugas Pengamat OPT merupakan salah satu perangkat perlindungan tanaman. Dalam menghadapi serangan OPT, Petugas POPT harus mempunyai keahlian dan kemampuan tentang OPT, pengamatan OPT, gejala serangan dan teknik-teknik pengendaliannya karena pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat membantu tugas petugas Pengamat OPT untuk :

- Melakukan bimbingan tentang teknik pengamatan dan teknik-teknik pengendalian OPT kepada kelompok tani.
- Melakukan kompilasi OPT penting pada komoditi utama di wilayah kerjanya, pengamatan OPT dan ekosistimnya serta menginformasikan hasil pengamatannya kepada petani.
- Melakukan analisa data pengamatan yang diperoleh dari petani. secara sederhana dan berkelanjutan untuk membantu petani dalam pengambilan keputusan.
- Membantu petani dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi hasil pengendalian OPT yang telah dilaksanakan.
- Dalam rangka membangun sistim peringatan dini, petugas POPT menyampaikan laporan situasi OPT ke Dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten secara bulanan atau triwulan Apabila terindikasi peningkatan populasi OPT yang mengarah akan terjadinya eksplosi, maka petugas POPT harus menginformasikan kepada petani/kelompok tani untuk segera melakukan tindakan pengendalian dan melaporkan kepada Dinas terkait agar secepatnya memfasilitasi petani dalam melakukan pengendalian secara masal dan serentak di areal yang terserang.
- Membuat peta srangan OPT penting pada komoditi utama di wilayah kerjanya

- Membuat koleksi OPT penting dan musuh alaminya secara sederhana.
- Bekerjasama dengan aparat penyuluh lapangan (PPL dll) dalam memberikan bimbingan kepada petani/kelompok tani khususnya di bidang perlindungan perkebunan.
- Membimbing petani dalam melaksanakan Pengamatan OPT merupakan kegiatan pendahuluan sebelum tindakan pengendalian dilaksanakan dan merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamatan OPT Perkebunan merupakan salah satu tugas Pengamat OPT (POPT).

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah jumlah petugas POPT yang semakin menurun, antara lain disebabkan beberapa hal, seperti alih tugas ke instansi lain, beberapa petugas POPT menjelang usia pensiun dan dari segi pengetahuan tentang OPT belum tergantikan. Perekrutan petugas POPT baru pada masing-masing kabupaten dengan latar belakang pendidikan yang non teknis hama penyakit. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sdm, kepada petugas POPT perlu diberikan pengetahuan tentang OPT penting perkebunan, pengamatan dan peramalan OPT, cara pengendalian OPT, taksasi kehilangan hasil karena serangan OPT, pengiriman data serangan OPT bulanan dan informasi tentang arus laporan OPT.

Dengan teralokasinya dana pada DPA-SKPA Dinas Perkebunan Aceh Tahun Anggaran 2019, maka UPTD-BPTP Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh melaksanakan Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BPTPHP Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

B. Tujuan

Tujuan Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD- BTPHP adalah :

- Meningkatkan pengetahuan petugas Pengamat OPT tentang OPT perkebunan, pengamatan dan pelaporan OPT, serta teknik-teknik pengendaliannya sehingga mampu membina petani/kelompok tani dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan OPT di wilayah kerja dan binaannya.

C. Sasaran

Sasaran dari Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD- BTPHP adalah :

- Meningkatnya pengetahuan petugas Pengamat OPT tentang OPT perkebunan, pengamatan dan pelaporan OPT serta
- Meningkatnya pengetahuan petugas Pengamat OPT tentang teknik pengendalian OPT Perkebunan sehingga mampu membina petani/kelompok tani di wilayah kerja binaannya.
- Meningkatnya pengetahuan petugas Pengamat OPT tentang kehilangan hasil tanaman perkebunan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani adalah :

- Kebijakan Perlindungan Tanaman dalam Pengendalian OPT
- Perencanaan Pengendalian OPT
- Pengenalan Hama Tanaman Perkebunan.

- Pengenalan Penyakit Tanaman Perkebunan..
- Menghitung taksasi kehilangan hasil dan kerugian hasil tanaman perkebunan akibat serangan OPT.

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan waktu

Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani dilaksanakan di UPTD-BPTPHP Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh selama 3 (tiga) hari yang direncanakan pada bulan Maret 2019.

B. Cara Pelaksanaan

1. Penyelenggara.

Penyelenggara Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani adalah UPTD – BPTPHP Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

2. Pembiayaan

Kegiatan Pertemuan Petugas POPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani dibiayai dari DPA-SKPA Dinas Perkebunan Aceh pada Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan Tahun Anggaran 2019 Nomor DPA-SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh No. 2.00.03.2.00.03.01.19.080 Tanggal 4 Januari 2019

3. Peserta Pertemuan

Peserta pertemuan ini adalah Petugas Pengamat OPT pada masing-masing Kabupaten dalam Provinsi Aceh sejumlah 34 (tiga puluh empat) orang.

4. Jam Pelajaran, Materi dan Narasumber

Jam Pelajaran pada Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BPTPHP adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) Jam Pelajaran (JPL). Adapun Jam Pelajaran, Materi dan Narasumber Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat

OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BPTPHP dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi, Narasumber dan Jam Pelajaran Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BPTPHP Selama 3 (tiga) pada tanggal 20 s/d 22 Maret 2019.

No	Materi	Narasumber	JPL
1.	Kebijakan Perlindungan Tanaman Dalam Pengendalian OPT	Kadistanbun Aceh	2
2.	Perencanaan Pengendalian OPT	Ka UPTD-BPTPHP	2
3.	Perencanaan Pengendalian OPT	Ka UPTD-BPTPHP	2
4.	Pengenalan Hama Pada Tanaman Pala dan Tehnik Budidaya	Ka UPTD-BPTPHP	2
5.	Pengenalan Hama Tanaman Kopi dan Tehnik Budidaya.	Ir. Roslina, MM	2
6.	Pengenalan Hama Tanaman Kakao dan Tehnik Budidaya.	Iswari Zarulita R, SP	2
7.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Kopi	Ir. Roslina, MM	2
8.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Kakao	Ir. Roslina, MM	2
9.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Pala	Iswari Zarulita R, SP	2
10.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Sawit.	Iswari Zarulita R, SP	2
11.	Pengendalian OPT Perkebunan dengan menggunakan APH	Ir. Elvinalita	2
12.	Pengendalian OPT Perkebunan dengan menggunakan APH	Ir. Elvinalita	2
	Jumlah		24

BAB III PENUTUP

Petunjuk Teknis Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BTPHP Tahun Anggaran 2019 disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan sehingga sesuai dengan yang direncanakan. Kemajuan Fisik Keuangan dilaporkan sesuai bulan berjalan.

Banda Aceh, Februari 2019
Kepala UPTD-BTPHP
Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

d.t.o.

Ir. Iriana Ismida, MP
Pembina TK. I
Nip.19620821 199103 2 003

Tabel 2 : Materi, Narasumber dan Jam Pelajaran Kegiatan Pertemuan Petugas Pengamat OPT Perkebunan Dalam Rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD-BPTP Selama 3 (tiga) hari pada tanggal 20 s/d 22 Maret 2019.

No	Materi	Narasumber	JPL
1.	Kebijakan Perlindungan Tanaman Dalam Pengendalian OPT	Kadistanbun Aceh	2
2.	Perencanaan Pengendalian OPT	Ka UPTD-BPTPHP	2
3.	Perencanaan Pengendalian OPT	Ka UPTD-BPTPHP	2
4.	Pengenalan Hama Pada Tanaman Pala dan Tehnik Budidaya	Ka UPTD-BPTPHP	2
5.	Pengenalan Hama Tanaman Kopi dan Tehnik Budidaya.	Ir. Roslina, MM	2
6.	Pengenalan Hama Tanaman Kakao dan Tehnik Budidaya.	Iswari Zarulita R, SP	2
7.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Kopi	Ir. Roslina, MM	2
8.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Kakao	Ir. Roslina, MM	2
9.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Pala	Iswari Zarulita R, SP	2
10.	Taksasi Kehilangan Hasil Pada Tanaman Sawit.	Iswari Zarulita R, SP	2
11.	Pengendalian OPT Perkebunan dengan menggunakan APH	Ir. Elvinalita	2
12.	Pengendalian OPT Perkebunan dengan menggunakan APH	Ir. Elvinalita	2
	Jumlah		24

Banda Aceh, Maret 2019

**Kepala UPTD-BPTP
Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh**

d.t.o.

**Ir. Iriana Ismida, MP
Pembina TK. I
Nip.19620821 199103 2 003**